

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara

Panduan Wawancara untuk Informan

1. Bagaimana dampak sistem Turjawali terhadap kedisiplinan kerja Anda?
2. Apakah sistem ini membuat Anda merasa lebih teratur atau diawasi? Dalam hal apa saja?
3. Apa perbedaan yang Anda rasakan dalam menjalankan tugas sebelum dan sesudah adanya Turjawali?
4. Apakah sistem Turjawali membuat Anda merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas Anda?
5. Bagaimana sistem ini memengaruhi cara Anda menyelesaikan pekerjaan harian?
6. Apakah adanya kontrol dari atasan secara langsung melalui sistem berdampak pada sikap kerja Anda?
7. Bagaimana sistem Turjawali membantu Anda dalam menjalankan patroli?
8. Apa yang Anda rasakan dalam hal efisiensi atau kejelasan tugas patroli setelah menggunakan sistem ini?
9. Apakah sistem ini mempermudah proses pelaporan? Jika ya, bagaimana?

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Skripsi



PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 587/ II.3.UMG /MAN/A/2025
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data*

Kepada Yth :
PT.Swabina Gatra
Jl. RA Kartini No. 21 A Gresik
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik:

Nama : **Mokhammad Nur Savrizal**
No. Registrasi : 21.0301.280
Semester : VIII
Alamat : Gresik
Judul Skripsi : **Efektivitas Sistem Pengawasan Menggunakan Teknologi Informasi Turjawali Pada Unit Security PT. Swabina Gatra**

Kami berharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan / Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gresik, 7 Maret 2025
Ketua Program Studi,

Elok Vilantika, S.E., MM

Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 3. Surat Pemberitahuan Diterima



Nomor : 0525/KH.00/2350/03.2025
Lamp. : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Gresik, 11 Maret 2025

Kepada Yth. :
Kepala Program Studi
Manajemen
Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, 61121
G R E S I K

Dengan hormat,

Menunjuk surat Bapak/Ibu Nomor : 587/II.3.UMG/MAN/A/2025 Tanggal 7 Maret 2025 perihal Surat Ijin Penelitian Skripsi / Permohonan Data.

Menindak lanjuti surat sebagaimana tersebut diatas, maka kami beritahukan bahwa Perusahaan memberi kesempatan 1 (satu) orang Mahasiswa guna melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul "**Efektivitas Sistem Pengawasan Menggunakan Teknologi Informasi Turjawali Pada Unit Security PT. Swabina Gatra**" di PT. Swabina Gatra sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	NO. REGISTRASI	Jurusan
1	Mokhammad Nur Savrizal	21 0301 280	Manajemen

Adapun hal – hal teknis lainnya diatur kemudian oleh pegawai kami di jajaran unit kerja Business Training & Development.

Demikian pemberitahuan dari kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

PT. SWABINA GATRA
An. Manager HRGA
Unit Manager of Business Training & Development

Wiwit Setiyawan, S.Pd.I., S.E., M.Pd., CPHRM
Nopeg: 792128

HASIL WAWANCARA

Jabatan : *Manager HRGA*

Peneliti : “Bagaimana dampak sistem Turjawali terhadap kedisiplinan para security?”

Narasumber : “Dari sisi HRGA, penerapan Turjawali sangat berdampak positif pada kedisiplinan security. Sistem ini mempermudah pengawasan secara menyeluruh mulai dari absensi, aktivitas kerja, hingga patroli. Anggota merasa kinerjanya selalu dipantau, sehingga lebih tertib dan mematuhi aturan kerja. Dampak langsungnya adalah kedisiplinan meningkat dan operasional keamanan di perusahaan berjalan lebih lancar.”

Peneliti : “Apakah sistem ini membuat para security merasa lebih teratur atau diawasi? Dalam hal apa saja?”

Narasumber : “Ya, sistem ini jelas membuat anggota lebih teratur. Mereka sadar bahwa setiap aktivitas tercatat dalam sistem—baik kehadiran, rute patroli, maupun pelaksanaan SOP. Dari sisi manajemen SDM, hal ini membantu menumbuhkan budaya disiplin dan akuntabilitas, karena anggota tahu setiap langkahnya dapat dilihat atasan secara real-time.”

Peneliti : “Menurut anda apa perbedaan yang dirasakan oleh para security dalam menjalankan tugas sebelum dan sesudah adanya Turjawali?”

Narasumber : “Perbedaannya cukup signifikan. Sebelum ada sistem Turjawali, pengawasan lebih banyak dilakukan manual, sehingga masih ada celah keterlambatan atau ketidakteraturan. Setelah Turjawali diterapkan, anggota menjadi lebih patuh, tepat waktu, serta menjalankan SOP dengan baik. Secara tidak

langsung, sistem ini membantu membentuk pola kerja yang lebih profesional.”

Peneliti : “Apakah sistem Turjawali membuat para security merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas Anda?”

Narasumber : “Tentu saja, sistem ini membuat security lebih bertanggung jawab. Karena semua aktivitas terekam otomatis, anggota merasa harus bekerja sesuai aturan. Hal ini sangat baik karena membantu memastikan setiap petugas sadar akan tanggung jawabnya tanpa perlu selalu diingatkan.”

Peneliti : “Bagaimana sistem ini memengaruhi cara para security menyelesaikan pekerjaan harian?”

Narasumber : “Sistem ini mendorong pekerjaan lebih efektif dan efisien. Proses pelaporan menjadi real-time, sehingga memudahkan koordinasi dan mempercepat pengambilan keputusan. Anggota lebih fokus menyelesaikan pekerjaan sesuai target, karena mereka tahu bahwa hasil kerja langsung terpantau. Bagi manajemen, ini mempermudah evaluasi dan pengendalian kinerja.”

Peneliti : “Apakah adanya kontrol dari atasan secara langsung melalui sistem berdampak pada sikap kerja para security?”

Narasumber : “Ya, sangat berdampak. Dengan kontrol langsung dari sistem, anggota menjadi lebih disiplin dan sigap dalam melaksanakan tugas. Jika ada pelanggaran, bisa segera ditindak dengan sanksi yang jelas sehingga menimbulkan efek jera. Dari sisi HRGA, sistem ini membantu menciptakan budaya kerja yang lebih bertanggung jawab dan profesional.”

Peneliti : “Bagaimana sistem Turjawali dapat membantu para security dalam menjalankan patroli?”

Narasumber : “Sistem Turjawali membantu anggota menjalankan patroli dengan lebih efektif. Dengan pemantauan berbasis teknologi, jalur patroli dapat

dipantau secara real-time, sehingga kendala yang muncul bisa segera ditangani. Hal ini mendukung peningkatan kemampuan anggota dalam beradaptasi dengan sistem pengawasan modern.”

Peneliti : “Apa yang dirasakan dalam hal efisiensi atau kejelasan tugas patroli setelah menggunakan sistem ini?”

Narasumber : “Efisiensinya jelas terasa. Anggota lebih mudah memahami rute patroli dan apa yang harus dilakukan, karena semua sudah tercatat dan dapat dipantau. Koordinasi antarpetugas juga lebih lancar tanpa harus selalu hadir di lokasi yang sama. Dari sisi HRGA, ini menunjukkan bahwa sistem berhasil meningkatkan produktivitas, meminimalkan pelanggaran, dan memperkuat standar pelayanan keamanan.”

Peneliti : “Apakah sistem ini mempermudah proses pelaporan? Jika ya, bagaimana?”

Narasumber : “Betul, sistem ini sangat mempermudah pelaporan. Semua aktivitas patroli dan pergerakan anggota otomatis terekam, sehingga laporan lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini juga mempermudah investigasi jika terjadi masalah keamanan, karena bukti kegiatan sudah terdokumentasi dalam sistem. Dari sisi manajemen SDM, ini membantu evaluasi kinerja anggota secara objektif dan berkelanjutan.”

Jabatan : *Manager Security*

Peneliti : “Bagaimana dampak sistem Turjawali terhadap kedisiplinan para security?”

Narasumber : “Dengan adanya sistem Turjawali, kedisiplinan anggota semakin meningkat. Teknologi ini membantu pengawasan dan controlling secara lebih baik, sehingga kinerja para anggota pun ikut terdorong menjadi lebih baik. Anggota merasa setiap aktivitasnya terpantau, mulai dari absensi, aktivitas kerja, hingga patroli, sehingga mereka lebih disiplin dalam menjalankan aturan kerja.”

Peneliti : “Apakah sistem ini membuat para security merasa lebih teratur atau diawasi? Dalam hal apa saja?”

Narasumber : “Ya, tentu saja. Sistem ini membuat anggota merasa lebih teratur sekaligus diawasi secara langsung di dalam aplikasi. Mereka tahu bahwa absensi, kegiatan patroli, serta aktivitas di lapangan tercatat dan bisa dicek sewaktu-waktu oleh atasan. Selain itu, sistem Turjawali juga memungkinkan pemantauan secara real-time, sehingga para anggota merasa tidak bisa bekerja sembarangan.”

Peneliti : “Menurut anda apa perbedaan yang dirasakan oleh para security dalam menjalankan tugas sebelum dan sesudah adanya Turjawali?”

Narasumber : “Perbedaan yang paling terasa adalah kedisiplinan dan kesigapan anggota. Sebelum ada sistem ini, pengawasan hanya dilakukan secara manual oleh leader di lapangan, tetapi setelah ada Turjawali, anggota merasa diawasi baik langsung maupun tidak langsung. Akibatnya, mereka lebih patuh pada SOP, lebih disiplin dalam melaksanakan tugas, dan hasil kerja menjadi lebih baik.”

Peneliti : “Apakah sistem Turjawali membuat para security merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas Anda?”

Narasumber : “Ya, sistem Turjawali membuat anggota lebih bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Karena setiap aktivitas dapat terlihat dalam sistem maupun pengawasan langsung, mereka merasa harus bekerja lebih hati-hati dan sesuai dengan aturan. Dengan aplikasi ini, anggota lebih sigap dan tidak menyepelekan pekerjaan karena sadar seluruh gerakan mereka terekam.”

Peneliti : “Bagaimana sistem ini memengaruhi cara para security menyelesaikan pekerjaan harian?”

Narasumber : “Turjawali sangat membantu efektivitas pekerjaan harian. Proses pelaporan dilakukan secara real-time, pengambilan keputusan jadi lebih cepat, dan aktivitas anggota di lapangan bisa langsung dipastikan apakah sesuai dengan kinerja yang diharapkan. Selain itu, kombinasi pengawasan berbasis sistem dengan kunjungan supervisor membuat produktivitas meningkat dan kualitas hasil kerja lebih baik.”

Peneliti ★ : “Apakah adanya kontrol dari atasan secara langsung melalui sistem berdampak pada sikap kerja para security?”

Narasumber : “Dampaknya jelas terlihat. Dengan adanya kontrol langsung melalui sistem, hasil kerja anggota meningkat karena mereka tahu diawasi setiap waktu. Jika ada pelanggaran, manajemen dapat memberi sanksi secara terukur sehingga menjadi efek jera. Hal ini membuat anggota lebih bertanggung jawab, disiplin, dan berusaha menjaga kualitas kerja sesuai SOP.”

Peneliti : “Bagaimana sistem Turjawali dapat membantu para security dalam menjalankan patroli?”

Narasumber : “Turjawali sangat membantu dalam pelaksanaan patroli.

Dengan teknologi ini, pemantauan bisa dilakukan secara real-time, sehingga kendala yang sering muncul di lapangan dapat diatasi dengan lebih cepat. Setiap aktivitas patroli dan pergerakan anggota terekam langsung dalam sistem, sehingga patroli menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan standar pengamanan modern.”

Peneliti : “Apa yang dirasakan dalam hal efisiensi atau kejelasan tugas patroli setelah menggunakan sistem ini?”

Narasumber : “Dari sisi efisiensi, sistem ini membuat pengawasan lebih cepat dan praktis. Anggota merasa lebih jelas dalam menjalankan patroli karena jalur, tugas, serta hasil kerja dapat terpantau langsung oleh atasan. Koordinasi antartetugas juga lebih mudah, tidak perlu selalu tatap muka, sehingga waktu lebih hemat. Selain itu, sistem ini mampu meningkatkan kinerja, mencegah pelanggaran, menjaga kualitas pelayanan, hingga memperkecil potensi terjadinya gangguan keamanan.”

Peneliti : “Apakah sistem ini mempermudah proses pelaporan? Jika ya, bagaimana?”

Narasumber : “Betul, sistem ini sangat mempermudah pelaporan. Semua aktivitas kerja, rute patroli, hingga keberadaan anggota otomatis terekam dalam aplikasi. Data tersebut bisa langsung diakses oleh atasan tanpa perlu menunggu laporan manual. Hal ini juga sangat membantu dalam investigasi dan problem solving, karena bukti kegiatan sudah terdokumentasi dengan baik di sistem. Dengan demikian, proses pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan.”

Jabatan : *Manager Security Area 1,2,3*

Peneliti : “Bagaimana dampak sistem Turjawali terhadap kedisiplinan para security?”

Narasumber : “Menurut saya, sistem Turjawali berdampak sangat besar terhadap kedisiplinan anggota di lapangan. Anggota pengamanan menjadi lebih disiplin menjalankan aturan kerja karena merasa selalu diawasi oleh sistem. Aplikasi ini memungkinkan atasan melakukan pengecekan secara berkala maupun sewaktu-waktu terhadap aktivitas kerja dan patroli, sehingga anggota lebih berhati-hati dan tertib dalam melaksanakan tugas. Secara keseluruhan, kedisiplinan meningkat mulai dari absensi, aktivitas harian, sampai pelaksanaan patroli di area kerja.”

Peneliti : “Apakah sistem ini membuat para security merasa lebih teratur atau diawasi? Dalam hal apa saja?”

Narasumber : “Ya, sistem ini membuat anggota merasa lebih teratur sekaligus lebih diawasi. Mereka sadar bahwa setiap langkah yang dilakukan, mulai dari absensi, aktivitas kerja, hingga patroli, terekam secara langsung di dalam sistem Turjawali. Hal ini berdampak pada meningkatnya disiplin dan kesiapan mereka di lapangan, karena mereka merasa diawasi secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, pengawasan tidak hanya dari leader yang melekat di lapangan, tetapi juga dari aplikasi yang dipantau atasan. Kondisi ini membuat anggota otomatis bekerja sesuai SOP yang ada.”

Peneliti : “Menurut anda apa perbedaan yang dirasakan oleh para security dalam menjalankan tugas sebelum dan sesudah adanya Turjawali?”

Narasumber : “Sebelum adanya Turjawali, pengawasan lebih banyak

dilakukan secara manual sehingga seringkali kurang efektif. Setelah sistem ini diterapkan, pengawasan menjadi lebih efektif dan efisien karena bisa dipantau secara real-time. Pimpinan dapat langsung melihat posisi dan aktivitas personel di lapangan, sehingga memastikan tugas benar-benar dilaksanakan sesuai perintah. Sistem ini juga sangat mendukung kelancaran operasional di area kerja, sekaligus meningkatkan kedisiplinan tiap-tiap anggota. Dampaknya, keamanan di lingkungan kerja lebih terjamin dibandingkan dengan metode sebelumnya.”

Peneliti : “Apakah sistem Turjawali membuat para security merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas Anda?”

Narasumber : “Menurut saya, sistem Turjawali memang membuat anggota merasa lebih bertanggung jawab. Karena semua aktivitas mereka dipantau baik melalui sistem maupun pengawasan langsung di lapangan, otomatis setiap gerakan akan terlihat. Hal ini menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk bekerja lebih disiplin dan sigap. Aplikasi yang detail dalam memantau aktivitas kerja juga membuat anggota merasa selalu diawasi, sehingga mereka terdorong melaksanakan pekerjaannya sesuai aturan dan SOP yang berlaku.”

Peneliti : “Bagaimana sistem ini memengaruhi cara para security menyelesaikan pekerjaan harian?”

Narasumber : “Turjawali berpengaruh besar pada efektivitas pekerjaan harian. Dengan adanya sistem ini, pelaporan dapat dilakukan secara real-time, sehingga pengambilan keputusan bisa lebih cepat. Selain itu, kombinasi antara pengawasan berbasis online dan kunjungan supervisor langsung ke area kerja mendorong anggota untuk memaksimalkan produktivitas dan menjaga kualitas hasil kerja. Aplikasi ini juga memungkinkan pengawasan dilakukan kapan saja dan di mana saja, tanpa dibatasi waktu, sehingga pekerjaan anggota lebih terarah dan cepat terselesaikan.”

Peneliti : “Apakah adanya kontrol dari atasan secara langsung melalui sistem berdampak pada sikap kerja para security?”

Narasumber : “Tentu saja berdampak. Dengan adanya kontrol langsung dari atasan melalui sistem, sikap kerja anggota menjadi lebih disiplin dan terarah. Hasil kerja juga meningkat karena pengawasan dilakukan secara optimal. Jika ada anggota yang melanggar, manajemen dapat memberikan sanksi secara terukur sehingga menjadi efek pembelajaran atau efek jera. Selain itu, karena aktivitas anggota bisa dilihat setiap saat melalui sistem, mereka akan merasa terus diawasi. Hal ini membuat mereka bekerja lebih hati-hati, disiplin, dan selalu berpedoman pada SOP yang telah ditetapkan.”

Peneliti : “Bagaimana sistem Turjawali dapat membantu para security dalam menjalankan patroli?”

Narasumber : “Menurut kami, sistem Turjawali sangat membantu anggota dalam menjalankan patroli. Dengan adanya teknologi ini, banyak kendala yang sebelumnya sering muncul bisa diatasi melalui pemantauan yang lebih efektif dan real-time. Anggota juga terbiasa dengan pola pengamanan yang terintegrasi dengan teknologi IT, sehingga kemampuan mereka dalam menjalankan patroli ikut berkembang. Setiap aktivitas patroli sekarang dapat termonitor secara langsung, bahkan seluruh kegiatan terekam secara menyeluruh di dalam aplikasi. Hal ini membuat patroli lebih terarah, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditentukan.”

Peneliti : “Apa yang dirasakan dalam hal efisiensi atau kejelasan tugas patroli setelah menggunakan sistem ini?”

Narasumber : “Setelah menggunakan Turjawali, efisiensi dalam patroli meningkat signifikan. Kecepatan akses pengawasan membuat pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat. Anggota juga merasa lebih termotivasi karena

kinerjanya bisa langsung terlihat oleh atasan, sehingga ada rasa kepercayaan terhadap hasil kerja mereka. Selain itu, sistem ini mampu meningkatkan koordinasi antar petugas tanpa harus selalu berada di lokasi yang sama. Dampaknya, patroli tidak hanya lebih jelas arah dan tujuannya, tetapi juga dapat mencegah pelanggaran, meningkatkan kualitas pelayanan, menjaga nama baik perusahaan, serta mengurangi potensi terjadinya gangguan keamanan.”

Peneliti : “Apakah sistem ini mempermudah proses pelaporan? Jika ya, bagaimana?”

Narasumber : “Ya, sistem ini jelas mempermudah proses pelaporan. Dengan Turjawali, semua aktivitas kerja, rute patroli, hingga keberadaan anggota di lapangan terekam otomatis dalam sistem. Hal ini membuat laporan lebih akurat, transparan, dan bisa diakses kapan saja oleh atasan. Bagi anggota sendiri, adanya pengawasan berbasis aplikasi membuat mereka bekerja sesuai ketentuan dan melaksanakan aktivitas patroli dengan lebih tertib. Dari sisi manajemen, rekaman data ini sangat membantu dalam problem solving maupun investigasi jika terjadi masalah, karena bukti kegiatan sudah terdokumentasi dengan baik di sistem.”

Jabatan : *Manager Personel HO*

Peneliti : “Bagaimana dampak sistem Turjawali terhadap kedisiplinan para security?”

Narasumber : “Menurut saya, sistem Turjawali ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap kedisiplinan anggota. Anggota security menjadi lebih tertib dalam menjalankan aturan kerja, karena mereka merasa setiap aktivitasnya diawasi oleh sistem. Dengan adanya pemantauan yang real-time, baik absensi, aktivitas kerja, maupun patroli, kedisiplinan anggota meningkat signifikan. Mereka jadi lebih konsisten hadir tepat waktu dan melaksanakan tugas sesuai jadwal.”

Peneliti : “Apakah sistem ini membuat para security merasa lebih teratur atau diawasi? Dalam hal apa saja?”

Narasumber : “Ya, sistem ini membuat anggota merasa lebih diawasi sekaligus lebih teratur dalam bekerja. Mereka sadar bahwa setiap langkah mulai dari absensi hingga pelaksanaan patroli tercatat di aplikasi. Hal ini membuat disiplin kerja dan kesigapan anggota di lapangan meningkat, karena mereka merasa diawasi secara langsung oleh sistem. Selain itu, pengawasan juga dilakukan secara melekat oleh leader di lapangan dan ditambah melalui aplikasi, sehingga anggota otomatis lebih patuh melaksanakan SOP pekerjaan dengan baik. Anggota juga merasakan bahwa atasan bisa memantau mereka secara melekat, sehingga hasilnya mereka bekerja sesuai prosedur yang ada.”

Peneliti : “Menurut anda apa perbedaan yang dirasakan oleh para security dalam menjalankan tugas sebelum dan sesudah adanya Turjawali?”

Narasumber : “Sebelum ada sistem ini, pengawasan lebih banyak dilakukan

secara manual sehingga tidak seefektif sekarang. Setelah Turjawali diterapkan, pengawasan menjadi lebih efisien dan efektif karena bisa dipantau secara real-time. Pimpinan dapat langsung melihat posisi maupun aktivitas personel di lapangan, sehingga memastikan tugas benar-benar dilaksanakan sesuai perintah. Perbedaan lainnya, sistem ini sangat membantu kelancaran operasional di area kerja sekaligus meningkatkan kedisiplinan tiap-tiap anggota. Dengan begitu, keamanan di lingkungan kerja dapat lebih terjamin.”

Peneliti : “Apakah sistem Turjawali membuat para security merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas Anda?”

Narasumber : “Ya, sistem Turjawali ini jelas membuat para anggota lebih bertanggung jawab. Dengan adanya aplikasi, pengawasan dan controlling bisa berjalan dengan baik sehingga kinerja anggota juga meningkat. Anggota merasa setiap aktivitas mereka diawasi oleh sistem, sehingga otomatis mereka lebih disiplin dalam menjalankan aturan kerja. Rasa tanggung jawab itu muncul karena mereka sadar pekerjaan yang dilakukan akan tercatat dan bisa dipantau oleh atasan.”

Peneliti ★ : “Bagaimana sistem ini memengaruhi cara para security menyelesaikan pekerjaan harian?”

Narasumber : “Turjawali memengaruhi cara kerja anggota karena setiap pergerakan di area kerja langsung termonitor melalui aplikasi. Hal ini membuat mereka lebih fokus menyelesaikan tugas tanpa menunda, karena tahu pekerjaannya terlihat secara real-time oleh pimpinan. Proses kerja jadi lebih efektif dan efisien dibandingkan metode manual sebelumnya. Dengan sistem ini, pimpinan dapat langsung melihat posisi dan aktivitas anggota, sehingga pekerjaan harian bisa dipastikan berjalan sesuai perintah.”

Peneliti : “Apakah adanya kontrol dari atasan secara langsung melalui

sistem berdampak pada sikap kerja para security?”

Narasumber : “Tentu saja berdampak. Dengan pola controlling dan monitoring yang ada, anggota merasa diawasi baik secara langsung oleh leader di lapangan maupun secara tidak langsung melalui sistem Turjawali. Rasa diawasi itu membuat mereka lebih berhati-hati, lebih disiplin, dan otomatis melaksanakan SOP pekerjaan dengan baik. Anggota juga merasakan bahwa pengawasan atasan semakin ketat, sehingga mereka bekerja lebih serius dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.”

Peneliti : “Bagaimana sistem Turjawali dapat membantu para security dalam menjalankan patroli?”

Narasumber : “Dengan adanya TI Turjawali, patroli jauh lebih terarah karena setiap pergerakan anggota di area kerja langsung termonitor melalui aplikasi. Sistem ini sangat membantu proses pengawasan dan controlling, sehingga kinerja anggota di lapangan otomatis lebih baik. Anggota merasa lebih tertib dalam melaksanakan patroli karena tahu bahwa pergerakannya selalu dipantau secara real-time oleh atasan.”

Peneliti : “Apa yang dirasakan dalam hal efisiensi atau kejelasan tugas patroli setelah menggunakan sistem ini?”

Narasumber : “Dari sisi efisiensi, penggunaan Turjawali jauh lebih baik dibandingkan metode sebelumnya. Proses patroli menjadi lebih efektif karena pimpinan bisa langsung melihat posisi dan aktivitas personel di lapangan. Dengan begitu, tidak ada lagi area yang terlewat dan tugas dapat dipastikan dilaksanakan sesuai perintah. Kejelasan tugas juga meningkat, karena sistem ini memberikan pola pengawasan yang jelas dan konsisten.”

Peneliti : “Apakah sistem ini mempermudah proses pelaporan? Jika ya,

bagaimana?”

Narasumber : “Ya, sistem ini sangat mempermudah. Karena pengawasan dilakukan secara online dan real-time, laporan anggota terekam otomatis mulai dari absensi, aktivitas kerja, hingga patroli. Data tersebut bisa langsung dicek oleh atasan kapan saja, sehingga ketika ada investigasi atau evaluasi, bukti kegiatan anggota sudah tersedia lengkap di sistem. Dengan begitu, pelaporan lebih transparan dan investigasi menjadi lebih cepat serta akurat.”



Jabatan : *Supervisor Area 1,2,3*

Peneliti : “Bagaimana dampak sistem Turjawali terhadap kedisiplinan para security?”

Narasumber : “Sejak Turjawali diterapkan, kedisiplinan anggota di area saya meningkat cukup signifikan. Presensi dan laporan patroli terekam otomatis, jadi anggota tidak bisa lagi datang terlambat atau mengabaikan jadwal.”

Peneliti : “Apakah sistem ini membuat para security merasa lebih teratur atau diawasi? Dalam hal apa saja?”

Narasumber : “Mereka sadar kalau semua aktivitasnya terlihat oleh atasan, mulai dari absensi sampai pelaporan/insiden. Efeknya, pekerjaan lebih rapi dan sesuai prosedur.”

Peneliti : “Menurut anda apa perbedaan yang dirasakan oleh para security dalam menjalankan tugas sebelum dan sesudah adanya Turjawali?”

Narasumber ★ : “Sebelumnya anggota kadang kurang disiplin dalam patroli. Dengan Turjawali, rute patroli jelas, waktu tercatat, dan respon terhadap kejadian jadi lebih cepat.”

Peneliti : “Apakah sistem Turjawali membuat para security merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas Anda?”

Narasumber : “Iya, mereka jadi lebih bertanggung jawab karena tahu semua aktivitas tercatat dan bisa dipantau kapan saja. Kalau ada tugas yang tidak dilaksanakan, akan langsung terlihat di laporan.”

Peneliti : “Bagaimana sistem ini memengaruhi cara para security menyelesaikan pekerjaan harian?”

Narasumber : “Efisiensi meningkat. Mereka bisa langsung melaporkan kejadian di lapangan dengan foto dan keterangan, sehingga tindak lanjut bisa segera dilakukan.”

Peneliti : “Apakah adanya kontrol dari atasan secara langsung melalui sistem berdampak pada sikap kerja para security?”

Narasumber : “Sangat berdampak. Rasa diawasi membuat mereka menjaga sikap profesional, bahkan saat supervisor tidak berada di lokasi.”

Peneliti : “Bagaimana sistem Turjawali dapat membantu para security dalam menjalankan patroli?”

Narasumber : “Turjawali sangat membantu karena setiap titik patroli sudah ditentukan di sistem, jadi anggota tinggal mengikuti rute yang ada. Selain itu, keberadaan GPS membuat kami bisa memantau posisi mereka secara real-time, sehingga patroli lebih terarah dan tidak ada lagi rute yang terlewat.”

Peneliti : “Apa yang dirasakan dalam hal efisiensi atau kejelasan tugas patroli setelah menggunakan sistem ini?”

Narasumber ★ : “Tugas patroli jadi jauh lebih jelas. Sistem memberi notifikasi kalau ada titik yang belum diperiksa, sehingga anggota tidak melewatkan tugasnya. Hasilnya, patroli lebih teratur dan risiko kelalaian berkurang.”

Peneliti : “Apakah sistem ini mempermudah proses pelaporan? Jika ya, bagaimana?”

Narasumber : “Ya, sangat mempermudah. Setiap aktivitas patroli tercatat lengkap dengan waktu, lokasi, dan bukti foto. Kalau ada kejadian, data itu bisa langsung diakses untuk mengetahui siapa yang bertugas, di mana posisinya, dan apa yang dilakukan pada saat kejadian.”

Jabatan : Anggota area 1

Peneliti : “Bagaimana dampak sistem Turjawali terhadap kedisiplinan para security?”

Narasumber : “Sejak ada Turjawali, kedisiplinan kerja saya meningkat karena setiap aktivitas, mulai dari absen sampai patroli, langsung tercatat di sistem. Sebelumnya kadang saya datang mepet waktu, tapi sekarang tidak berani lagi karena otomatis akan terdeteksi jika terlambat. Sistem ini juga membuat saya lebih patuh pada jadwal patroli dan tidak menunda-nunda pekerjaan.”

Peneliti : “Apakah sistem ini membuat para security merasa lebih teratur atau diawasi? Dalam hal apa saja?”

Narasumber : “Iya, sangat merasa diawasi. Jam kerja terekam, lalu dari penggunaan Seragam dan attribute kerja bisa terpantau karena tiap melakukan absensi in dan out dengan turjawali ini wajib untuk melakukan foto sehingga tahu apakah memakai seragam dan attribute sesuai dengan aturan.. Hal ini membuat saya lebih teratur, misalnya memastikan berangkat lebih awal supaya tidak telat dan mengikuti rute patroli sesuai jadwal.”

Peneliti : “Menurut anda apa perbedaan yang dirasakan oleh para security dalam menjalankan tugas sebelum dan sesudah adanya Turjawali?”

Narasumber : “Sebelum ada Turjawali, pengawasan lebih banyak dilakukan secara manual oleh supervisor. Kadang kalau supervisor tidak ada, saya jadi agak longgar dalam mengikuti jadwal. Sekarang, meskipun supervisor tidak hadir, sistem sudah cukup untuk membuat saya tetap disiplin karena semua terekam.”

Peneliti : “Apakah sistem Turjawali membuat para security merasa lebih

bertanggung jawab terhadap tugas Anda?”

Narasumber : “Iya, saya merasa jauh lebih bertanggung jawab sejak menggunakan Turjawali. Karena setiap tugas yang saya lakukan, baik patroli maupun laporan, semuanya otomatis tercatat di aplikasi. Kalau saya tidak melaksanakan tugas sesuai perintah, maka akan langsung terlihat oleh atasan. Hal itu membuat saya lebih hati-hati dan berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Saya juga jadi sadar bahwa tanggung jawab tidak hanya kepada atasan secara langsung, tetapi juga kepada sistem yang mencatat setiap kegiatan saya.”

Peneliti : “Bagaimana sistem ini memengaruhi cara para security menyelesaikan pekerjaan harian?”

Narasumber : “Sistem ini membuat pekerjaan saya jadi lebih jelas alurnya. Ada panduan rute patroli, ada jadwal, dan ada laporan digital yang harus diselesaikan. Dengan begitu, saya tidak lagi bingung menentukan prioritas. Pekerjaan harian terasa lebih terstruktur dan selesai tepat waktu.”

Peneliti : “Apakah adanya kontrol dari atasan secara langsung melalui sistem berdampak pada sikap kerja para security?”

Narasumber : “Ya, sangat berdampak. Saya jadi lebih berhati-hati dalam setiap tindakan karena tahu atasan bisa melihat aktivitas saya kapan saja. Sikap kerja saya jadi lebih profesional, lebih disiplin, dan tidak berani main-main saat bertugas.”

Peneliti : “Bagaimana sistem Turjawali dapat membantu para security dalam menjalankan patroli?”

Narasumber : “Turjawali sangat membantu saya dalam patroli karena sistem ini memberikan rute yang jelas dan titik-titik yang wajib dikunjungi. Jadi saya tidak perlu lagi mengingat manual jalurnya. Setiap kali saya sampai di titik tertentu, saya bisa langsung melakukan scan atau upload bukti foto, sehingga tugas saya tercatat

otomatis. Selain itu, keberadaan GPS membuat saya merasa lebih terarah, dan atasan juga bisa melihat posisi saya secara real-time. Hal ini membuat patroli saya lebih teratur dan sesuai standar yang berlaku.”

Peneliti : “Apa yang dirasakan dalam hal efisiensi atau kejelasan tugas patroli setelah menggunakan sistem ini?”

Narasumber : “Saya merasakan pekerjaan lebih efisien. Dengan adanya jadwal dan rute patroli yang jelas di aplikasi, waktu patroli bisa dipakai secara maksimal. Tidak ada lagi waktu yang terbuang karena salah rute atau mengulang titik yang sama. Kejelasan tugas juga meningkat karena sistem memberi panduan secara detail. Jadi saya tahu apa yang harus dilakukan di setiap pos, bukan hanya sekadar lewat.”

Peneliti : “Apakah sistem ini mempermudah proses pelaporan? Jika ya, bagaimana?”

Narasumber : “Ya, sangat mempermudah. Setiap kegiatan patroli langsung tercatat di aplikasi dengan waktu dan lokasi yang akurat. Kalau ada kejadian, saya bisa langsung melaporkan melalui foto atau catatan di sistem. Data ini bisa dipakai oleh supervisor atau manajemen untuk investigasi lebih cepat, tanpa harus menunggu laporan tertulis dari saya.”

Jabatan : Anggota area 2

Peneliti : “Bagaimana dampak sistem Turjawali terhadap kedisiplinan para security?”

Narasumber : “Turjawali membuat saya sadar bahwa pekerjaan ini harus dilakukan sesuai aturan. Setiap langkah dan lokasi patroli bisa dilihat oleh atasan, jadi tidak ada lagi alasan untuk bermalas-malasan. Bahkan kalau ada waktu luang, saya lebih memilih untuk memeriksa area kembali agar hasil kerja tetap maksimal.”

Peneliti : “Apakah sistem ini membuat para security merasa lebih teratur atau diawasi? Dalam hal apa saja?”

Narasumber : “Merasa diawasi setiap saat. Kalau ada titik patroli yang belum saya kunjungi, sistem akan mencatatnya dan atasan bisa langsung tahu. Itu membuat saya terbiasa menyelesaikan seluruh rute sebelum waktu yang ditentukan. Saya juga jadi terbiasa menyiapkan laporan dengan rapi.”

Peneliti ★ : “Menurut anda apa perbedaan yang dirasakan oleh para security dalam menjalankan tugas sebelum dan sesudah adanya Turjawali?”

Narasumber : “Perbedaannya sangat jelas. Sebelum ada Turjawali, patroli kadang dilakukan tanpa urutan yang pasti. Sekarang rute sudah jelas, waktu tercatat, dan bukti kerja berupa foto harus diunggah ke sistem. Ini membuat saya lebih fokus dan tertib.”

Peneliti : “Apakah sistem Turjawali membuat para security merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas Anda?”

Narasumber : “Turjawali memang membuat saya merasa lebih bertanggung jawab. Kalau dulu kadang saya berpikir bisa menunda pekerjaan karena pengawasan

tidak selalu ketat, sekarang tidak bisa lagi. Semua sudah termonitor, jadi saya harus melaksanakan tugas dengan penuh kesadaran. Bahkan kalau ada kendala di lapangan, saya merasa wajib segera melaporkannya lewat aplikasi agar pimpinan tahu kondisi di lapangan. Jadi rasa tanggung jawab itu meningkat secara otomatis.”

Peneliti : “Bagaimana sistem ini memengaruhi cara para security menyelesaikan pekerjaan harian?”

Narasumber : “Pekerjaan jadi lebih cepat dan praktis. Kalau dulu saya harus menunggu instruksi dari supervisor secara manual, sekarang saya bisa langsung tahu apa yang harus dilakukan melalui aplikasi. Laporan juga bisa langsung dikirim online, jadi tidak ada penundaan. Karena harus memberikan laporan hasil kerja setelah melaksanakan tugas kerja. Itu membuat pekerjaan saya lebih efektif.”

Peneliti : “Apakah adanya kontrol dari atasan secara langsung melalui sistem berdampak pada sikap kerja para security?”

Narasumber : “Berdampak sekali. Adanya kontrol langsung membuat saya merasa selalu diawasi, meskipun supervisor tidak ada di lapangan. Itu mendorong saya untuk tetap fokus dan melaksanakan pekerjaan sesuai SOP. Saya juga jadi lebih serius, karena tahu kalau ada kesalahan, atasan bisa langsung melihatnya.”

Peneliti : “Bagaimana sistem Turjawali dapat membantu para security dalam menjalankan patroli?”

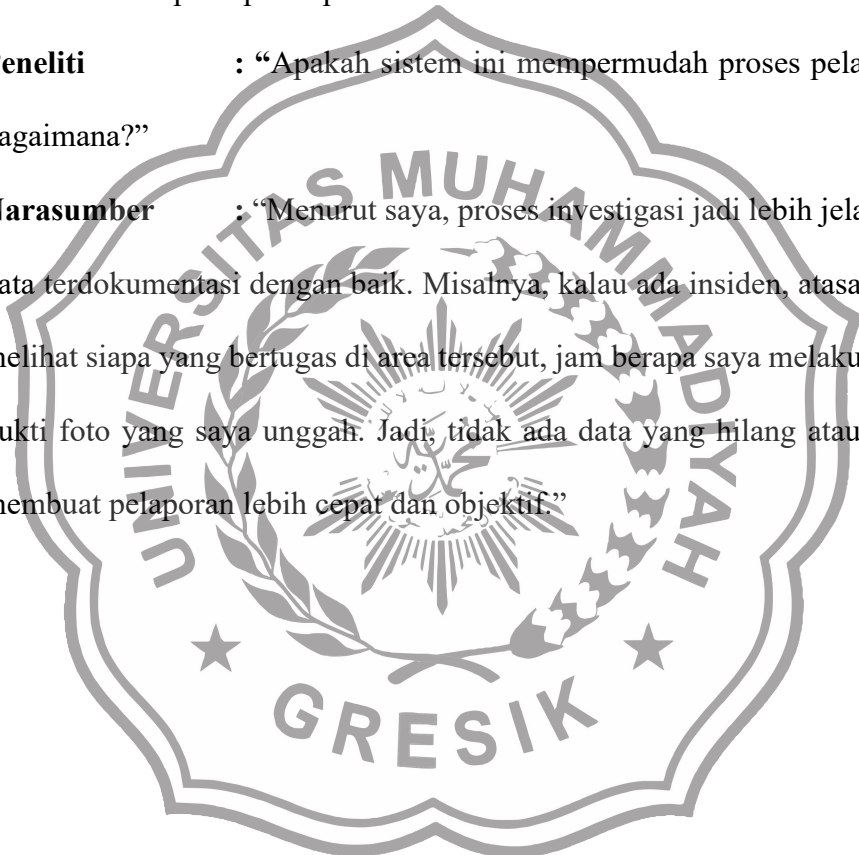
Narasumber : “Bagi saya, Turjawali menjadi panduan yang mempermudah patroli. Kalau dulu saya hanya mengandalkan instruksi supervisor atau catatan manual, sekarang aplikasi sudah menyiapkan semua. Setiap jalur patroli lebih efisien, tidak ada titik yang terlewat, dan sistem akan memberi tanda kalau saya belum menyelesaikan rute. Dengan begitu, saya jadi lebih yakin bahwa pekerjaan saya benar-benar sesuai prosedur dan tidak ada yang terabaikan.”

Peneliti : “Apa yang dirasakan dalam hal efisiensi atau kejelasan tugas patroli setelah menggunakan sistem ini?”

Narasumber : “Tugas patroli jadi jauh lebih jelas. Kalau dulu saya kadang bingung urutan patroli yang benar, sekarang semua sudah tertata di aplikasi. Efisiensi juga meningkat karena saya tidak perlu menunggu instruksi tambahan atau mengisi laporan manual. Semua data terekam otomatis sehingga saya bisa menyelesaikan patroli lebih cepat tapi tetap sesuai standar.”

Peneliti : “Apakah sistem ini mempermudah proses pelaporan? Jika ya, bagaimana?”

Narasumber : “Menurut saya, proses investigasi jadi lebih jelas karena semua data terdokumentasi dengan baik. Misalnya, kalau ada insiden, atasan bisa langsung melihat siapa yang bertugas di area tersebut, jam berapa saya melakukan patroli, dan bukti foto yang saya unggah. Jadi, tidak ada data yang hilang atau terlupakan. Ini membuat pelaporan lebih cepat dan objektif.”



Jabatan : *Anggota area 3*

Peneliti : “Bagaimana dampak sistem Turjawali terhadap kedisiplinan para security?”

Narasumber : “Dampaknya sangat terasa. Dengan adanya catatan otomatis dan pantauan real-time, saya jadi lebih tertib dan fokus. Dulu kadang masih santai kalau tidak ada pengawasan langsung, tapi sekarang rasa diawasi itu selalu ada sehingga membuat saya konsisten menjaga disiplin.”

Peneliti : “Apakah sistem ini membuat para security merasa lebih teratur atau diawasi? Dalam hal apa saja?”

Narasumber : “Dengan Turjawali, saya tidak hanya merasa diawasi, tapi juga dibimbing secara tidak langsung. Sistem memberi petunjuk rute, memberi peringatan jika ada yang terlewat, dan memastikan semua pekerjaan terdokumentasi. Ini membuat saya menjalani pekerjaan lebih terstruktur.”

Peneliti ★ : “Menurut anda apa perbedaan yang dirasakan oleh para security dalam menjalankan tugas sebelum dan sesudah adanya Turjawali?”

Narasumber : “Dulu pekerjaan terasa lebih bebas, tapi juga kurang terarah. Setelah Turjawali, semua terasa lebih sistematis dan transparan. Bahkan kalau saya melakukan kesalahan, sistem akan mencatatnya dan bisa menjadi bahan evaluasi untuk saya.”

Peneliti : “Apakah sistem Turjawali membuat para security merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas Anda?”

Narasumber : “Betul sekali. Saya merasa beban tanggung jawab saya lebih besar karena setiap aktivitas saya dipantau. Kalau saya tidak menjalankan perintah

atau lalai, pasti akan ketahuan. Itu membuat saya lebih disiplin, lebih rajin, dan lebih fokus pada pekerjaan. Saya juga lebih menjaga sikap profesional karena saya tahu hasil kerja saya bisa dijadikan bahan evaluasi.”

Peneliti : “Bagaimana sistem ini memengaruhi cara para security menyelesaikan pekerjaan harian?”

Narasumber : “Menurut saya, pekerjaan harian jadi lebih efisien. Karena semua terintegrasi, saya bisa langsung melaporkan hasil patroli dengan foto, keterangan, dan waktu yang tercatat otomatis. Tidak perlu menulis laporan panjang di kertas seperti dulu. Dengan begitu, saya bisa fokus menyelesaikan patroli tanpa takut ada yang terlupa.”

Peneliti : “Apakah adanya kontrol dari atasan secara langsung melalui sistem berdampak pada sikap kerja para security?”

Narasumber : “Dengan adanya kontrol langsung, saya merasa harus menjaga performa kerja setiap saat. Saya tidak bisa lagi menunda pekerjaan atau bersikap santai. Sikap kerja saya berubah menjadi lebih disiplin, lebih bertanggung jawab, dan lebih sigap dalam menjalankan instruksi.”

Peneliti : “Bagaimana sistem Turjawali dapat membantu para security dalam menjalankan patroli?”

Narasumber : “Dengan adanya Turjawali, saya merasa patroli lebih ringan karena semuanya terdokumentasi secara otomatis. Dulu, sering ada keraguan apakah saya sudah melewati semua pos atau belum. Sekarang, setiap langkah saya terekam, sehingga saya bisa fokus pada pemeriksaan kondisi lapangan. Saya juga merasa lebih percaya diri, karena tahu pekerjaan saya bisa langsung dipantau oleh atasan tanpa harus menunggu laporan manual.”

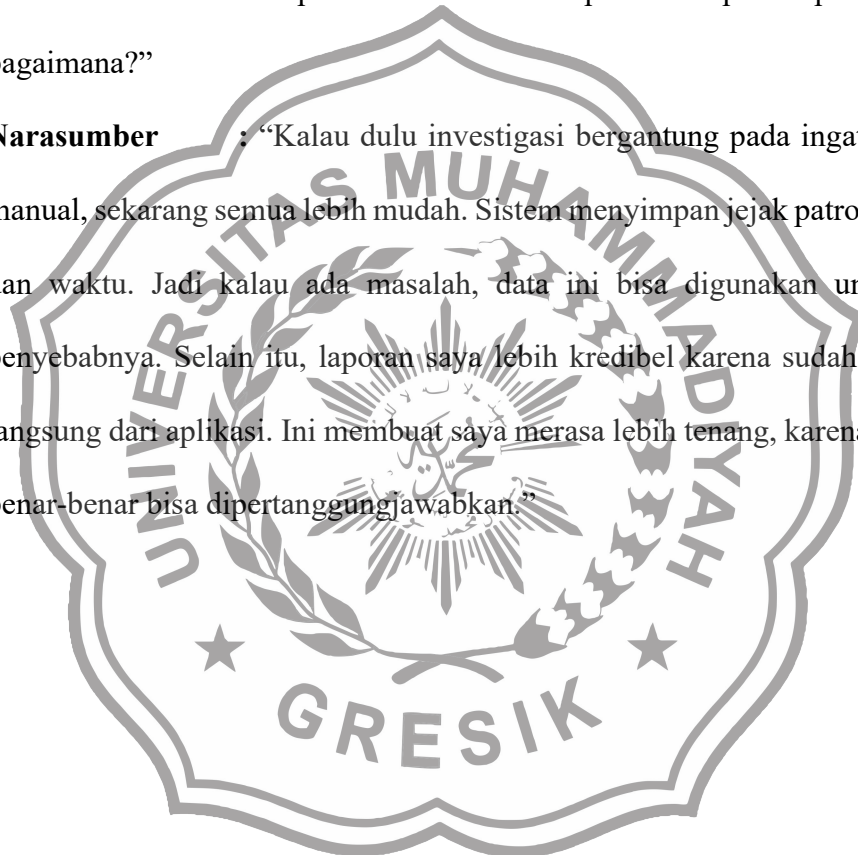
Peneliti : “Apa yang dirasakan dalam hal efisiensi atau kejelasan tugas

patroli setelah menggunakan sistem ini?”

Narasumber : “Saya merasa tugas patroli lebih terstruktur. Sebelum ada Turjawali, kadang anggota patroli bekerja sesuai kebiasaan masing-masing, sehingga ada potensi area yang terlewat. Sekarang tidak lagi, karena sistem memastikan semua area tercakup. Dari sisi efisiensi, saya juga terbantu karena tidak perlu menulis laporan panjang, cukup mengikuti instruksi di aplikasi.”

Peneliti : “Apakah sistem ini mempermudah proses pelaporan? Jika ya, bagaimana?”

Narasumber : “Kalau dulu investigasi bergantung pada ingatan atau laporan manual, sekarang semua lebih mudah. Sistem menyimpan jejak patroli, termasuk rute dan waktu. Jadi kalau ada masalah, data ini bisa digunakan untuk menelusuri penyebabnya. Selain itu, laporan saya lebih kredibel karena sudah didukung bukti langsung dari aplikasi. Ini membuat saya merasa lebih tenang, karena pekerjaan saya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.”





Memberchek Triangulasi Sumber

NO.	Informan	Pernyataan <i>Manager HRGA</i>		
		Kedisiplinan Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Tanggung Jawab Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Kemampuan Patroli Melalui Sistem Pengawasan Teknologi Informasi Turjawali
		<p>Penerapan sistem Turjawali terbukti meningkatkan kedisiplinan kerja anggota <i>security</i> secara signifikan. Melalui pemantauan real-time terhadap absensi, aktivitas kerja, dan patroli, anggota menjadi lebih tertib dan mematuhi aturan. Sistem ini juga menumbuhkan budaya kerja yang disiplin dan akuntabel karena setiap tindakan terekam dan dapat dilihat atasan kapan pun. Hasilnya, kinerja keamanan menjadi lebih teratur dan profesional dibandingkan sebelum penerapan sistem.</p>	<p>Sistem Turjawali menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih besar di kalangan anggota <i>security</i>. Karena seluruh aktivitas tercatat otomatis di sistem, mereka merasa perlu melaksanakan tugas sesuai prosedur tanpa harus diawasi langsung. Pekerjaan harian menjadi lebih efektif dan efisien, dengan pelaporan real-time yang mempermudah evaluasi kinerja. Selain itu, pengawasan digital juga mendorong kedisiplinan dan membentuk budaya kerja yang lebih profesional serta bertanggung jawab.</p>	<p>Turjawali memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas. Pemantauan berbasis teknologi membuat jalur patroli lebih terarah dan mudah dipantau, sehingga kendala di lapangan dapat segera diatasi. Sistem ini juga meningkatkan koordinasi antarpetugas serta mempercepat pelaporan melalui data yang terekam otomatis dan akurat. Dengan demikian, kemampuan patroli anggota meningkat dan standar keamanan perusahaan menjadi lebih baik dan transparan.</p>
1.	Manager <i>Security</i>			



2.	<i>Manager Security Area 1, 2 dan 3</i>			
3.	<i>Manager HR</i>			
4.	<i>Supervisor Area 1,2,3</i>			
5.	Anggota pengamanan Area 1 (Pulau Jawa)			
6.	Anggota pengamanan Area 2 (Pulau Sumatera)			
7.	Anggota Pengamanan Area 3 (Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi)			





NO.	Informan	Pernyataan <i>Manager Security</i>		
		Kedisiplinan Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Tanggung Jawab Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Kemampuan Patroli Melalui Sistem Pengawasan Teknologi Informasi Turjawali
		<p>Penerapan sistem Turjawali berdampak besar terhadap peningkatan kedisiplinan anggota. Anggota menjadi lebih tertib dalam menjalankan tugas karena setiap aktivitas mulai dari absensi, patroli, hingga laporan kerja tercatat secara otomatis dan dapat dipantau atasan secara real-time. Hal ini menumbuhkan kesadaran disiplin serta rasa tanggung jawab untuk mematuhi SOP. Jika sebelumnya pengawasan dilakukan secara manual dan kurang efektif, kini anggota lebih sigap, patuh, dan terarah dalam melaksanakan tugas.</p>	<p>Sistem Turjawali menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi di kalangan anggota <i>security</i>. Karena setiap kegiatan terekam dan dapat diakses kapan saja, anggota merasa harus bekerja sesuai prosedur dan tidak bisa menyepelkan tugas. Pengawasan berbasis digital juga mempercepat proses pelaporan dan pengambilan keputusan, sehingga efektivitas kerja meningkat. Selain itu, pengawasan yang terukur membuat anggota lebih disiplin, berhati-hati, dan berorientasi pada kualitas hasil kerja.</p>	<p>Sistem Turjawali terbuka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan dalam pelaksanaan patroli di lapangan. Jalur dan titik patroli dapat dipantau secara real-time melalui sistem, sehingga kendala dapat segera diatasi. Koordinasi antarpetugas juga menjadi lebih baik tanpa harus selalu bertatap muka langsung. Selain itu, pelaporan dan investigasi lebih mudah dilakukan karena semua data kegiatan terekam lengkap di sistem. Dampaknya, patroli menjadi lebih terarah, akurat, dan transparan sesuai standar pengamanan modern.</p>
1.	<i>Manager HRGA</i>			
2.	<i>Manager Security Area 1, 2 dan 3</i>			

3.	Manager HR			
4.	Supervisor Area 1,2,3			
5.	Anggota pengamanan Area 1 (Pulau Jawa)			
6.	Anggota pengamanan Area 2 (Pulau Sumatera)			
7.	Anggota Pengamanan Area 3 (Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi)			





NO.	Informan	Pernyataan <i>Manager Security</i> Area 1, 2 dan 3		
		Kedisiplinan Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Tanggung Jawab Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Kemampuan Patroli Melalui Sistem Pengawasan Teknologi Informasi Turjawali
		<p>Penerapan sistem Turjawali secara signifikan meningkatkan kedisiplinan kerja anggota <i>security</i> di ketiga area. Anggota menjadi lebih tertib dalam melaksanakan tugas karena setiap aktivitas, mulai dari absensi hingga patroli, tercatat secara otomatis dan dapat dipantau atasan kapan saja. Pengawasan yang kini dilakukan secara real-time membuat anggota lebih sigap, patuh, serta bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku. Perbandingan sebelum dan sesudah penerapan sistem memperlihatkan perubahan nyata, di mana anggota lebih tepat waktu, tertib dalam pelaksanaan tugas, dan</p>	<p>Sistem Turjawali berhasil membentuk perilaku kerja yang lebih profesional. Anggota merasa seluruh gerak-geriknya diawasi melalui sistem maupun secara langsung oleh atasan, sehingga mereka lebih berhati-hati dan berkomitmen menjalankan tugas sesuai ketentuan. Pelaporan real-time dan kombinasi pengawasan digital dengan kunjungan lapangan turut meningkatkan efektivitas penyelesaian pekerjaan. Selain itu, adanya mekanisme evaluasi berbasis sistem mendorong setiap anggota untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya. Secara keseluruhan, sistem Turjawali menumbuhkan budaya tanggung jawab dan kesadaran kerja yang lebih kuat di antara anggota keamanan.</p>	<p>sistem Turjawali terbukti meningkatkan kemampuan teknis anggota dalam menjalankan tugas lapangan. Dengan adanya peta rute digital, pemantauan posisi real-time, dan pelaporan berbasis aplikasi, kegiatan patroli menjadi lebih efektif, efisien, dan terarah. Koordinasi antartetugas juga semakin baik, karena semua aktivitas terekam otomatis dalam sistem dan dapat diakses kapan saja oleh atasan. Selain mempercepat proses pelaporan dan investigasi, sistem ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab serta</p>

		mampu menjaga keteraturan operasional keamanan di area kerja.		motivasi kerja anggota untuk menjaga kualitas patroli. Dengan demikian kemampuan patroli anggota meningkat secara menyeluruh baik dari segi ketepatan waktu ketelitian, maupun akurasi laporan.
1.	Manager HRGA			
2.	Manager Security			
3.	Manager HR			
4.	Supervisor Area 1,2,3			
5.	Anggota pengamanan Area 1 (Pulau Jawa)			
6.	Anggota pengamanan Area 2 (Pulau Sumatera)			
7.	Anggota Pengamanan Area 3 (Pulau Kalimantan dan Pulau			

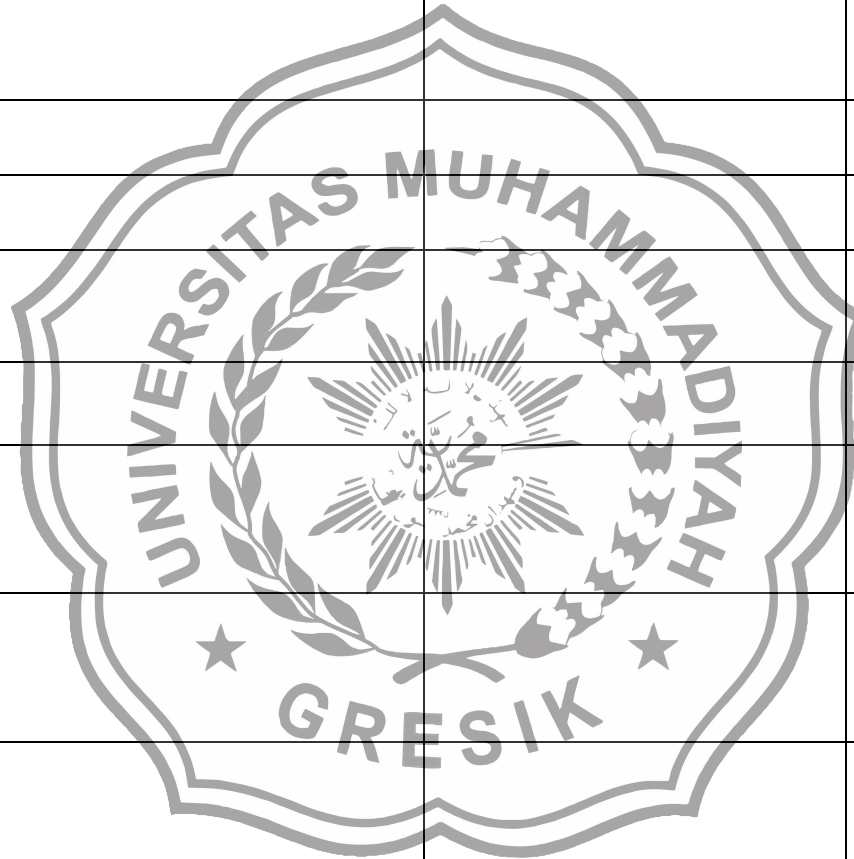


Sulawesi)		
-----------	--	--

NO.	Informan	Pernyataan <i>Manager HR</i>		
		Kedisiplinan Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Tanggung Jawab Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Kemampuan Patroli Melalui Sistem Pengawasan Teknologi Informasi Turjawali
		<p>penerapan sistem Turjawali memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan anggota security. Sistem ini membuat setiap aktivitas kerja, mulai dari absensi hingga pelaksanaan patroli, dapat dipantau secara real-time oleh atasan. Dengan adanya pemantauan digital, anggota menjadi lebih tertib, hadir tepat waktu, dan melaksanakan tugas sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Pengawasan yang sebelumnya bersifat manual kini lebih efisien dan terukur, sehingga tingkat kepatuhan terhadap SOP meningkat dan</p>	<p>Tentu, dengan adanya turjawali ini bisa mendapatkan keakurasian data, efisiensi waktu, kemudahan dalam menganalisis data, fleksibel dan juga transparansi sehingga aplikasi ini bisa dikatakan efektif. Dengan implementasi sistem yang tepat, aspek pengawasan dan pengelolaan disiplin, tanggung jawab dan hasil kerja sangat dapat dioptimalkan dan ditingkatkan</p>	<p>penerapan Turjawali membantu anggota melaksanakan tugas dengan lebih efektif, efisien, dan terarah. Sistem ini memberikan kejelasan rute patroli, memastikan tidak ada area yang terlewat, serta mempercepat proses pelaporan dan investigasi. Seluruh kegiatan terekam lengkap dalam aplikasi, mencakup waktu, lokasi, dan bukti aktivitas lapangan. Hal ini meningkatkan kemampuan teknis anggota dalam mengoperasikan teknologi informasi sekaligus memperkuat ketelitian serta akurasi dalam pelaksanaan</p>



		operasional keamanan berjalan lebih lancar.		patroli. Dengan demikian, sistem Turjawali berhasil membentuk pola kerja mode yang mengedepankan kecepatan, ketepatan, dan akuntabilitas.
1.	Manager HRGA			
2.	Manager Security			
3.	Manager Security Area 1,2,3			
4.	Supervisor Area 1,2,3			
5.	Anggota pengamanan Area 1 (Pulau Jawa)			
6.	Anggota pengamanan Area 2 (Pulau Sumatera)			
7.	Anggota Pengamanan Area 3 (Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi)			





NO.	Informan	Pernyataan <i>Supervisor Area 1,2,3</i>		
		Kedisiplinan Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Tanggung Jawab Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Kemampuan Patroli Melalui Sistem Pengawasan Teknologi Informasi Turjawali
		<p>penerapan sistem Turjawali memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kedisiplinan anggota <i>security</i> di lapangan. Sistem ini mencatat presensi dan laporan patroli secara otomatis, sehingga anggota tidak dapat lagi datang terlambat atau mengabaikan jadwal yang sudah ditetapkan. Pengawasan berbasis sistem juga membuat anggota sadar bahwa seluruh aktivitas mereka mulai dari absensi hingga pelaporan insiden dapat dilihat langsung oleh atasan. Dampaknya, pekerjaan menjadi lebih rapi, teratur, dan sesuai prosedur yang berlaku.</p>	<p>sistem Turjawali membuat anggota lebih sadar akan kewajibannya. Mereka menjadi lebih bertanggung jawab karena mengetahui bahwa seluruh aktivitas tercatat dan dapat dipantau kapan saja. Sistem ini juga meningkatkan efisiensi kerja karena laporan kejadian bisa dikirim secara langsung dengan foto dan keterangan di aplikasi, sehingga tindak lanjut dapat dilakukan lebih cepat. Rasa diawasi melalui sistem membuat anggota lebih profesional dan berhati-hati dalam bekerja, meskipun tanpa kehadiran langsung supervisor di lokasi.</p>	<p>sistem Turjawali terbukti mempermudah dan memperjelas pelaksanaan patroli di lapangan. Setiap titik patroli sudah diatur dalam sistem, dan keberadaan GPS memungkinkan pemantauan posisi anggota secara real-time. Hal ini membuat patroli lebih terarah dan tidak ada area yang terlewat. Selain itu, sistem juga memberikan notifikasi jika ada titik yang belum diperiksa, sehingga risiko kelalaian dapat diminimalisir. Proses pelaporan pun menjadi lebih cepat dan akurat karena semua aktivitas, waktu, dan bukti foto terekam secara otomatis. Dengan demikian, kemampuan patroli anggota meningkat dari sisi efisiensi, ketepatan waktu, dan keakuratan laporan.</p>
1.	Manager HRGA			

2.	Manager Security			
3.	Manager Security Area 1, 2 dan 3			
4.	Manager HR			
5.	Anggota pengamanan Area 1 (Pulau Jawa)			
6.	Anggota pengamanan Area 2 (Pulau Sumatera)			
7.	Anggota Pengamanan Area 3 (Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi)			





NO.	Informan	Pernyataan Anggota pengamanan Area 1 (Pulau Jawa)		
		Kedisiplinan Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Tanggung Jawab Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Kemampuan Patroli Melalui Sistem Pengawasan Teknologi Informasi Turjawali
		Dengan adanya pencatatan otomatis terhadap absensi, penggunaan atribut kerja, dan pelaksanaan patroli, anggota menjadi lebih patuh terhadap waktu dan prosedur kerja. Pengawasan berbasis sistem membuat merasa diawasi setiap saat, sehingga meminimalisir keterlambatan dan pelanggaran jadwal. Meskipun tanpa kehadiran langsung supervisor, anggota tetap menjaga konsistensi dan kedisiplinan karena seluruh aktivitas terekam di sistem.	Rasa tanggung jawab kerja meningkat karena Turjawali membuat setiap aktivitas tercatat secara transparan. Kesadaran bahwa semua laporan dan tugas terpantau oleh atasan membuat anggota lebih berhati-hati dan berkomitmen menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Selain itu, adanya panduan rute dan jadwal yang jelas membantu anggota memahami prioritas tugasnya. Mereka menjadi lebih profesional, disiplin, dan sadar bahwa tanggung jawab tidak hanya kepada pimpinan langsung, tetapi juga terhadap sistem yang merekam seluruh kegiatan.	Kemampuan patroli anggota semakin meningkat berkat dukungan fitur teknologi dalam sistem Turjawali. Aplikasi memberikan rute dan titik patroli yang jelas, serta mempermudah dokumentasi melalui foto dan catatan digital. GPS yang terintegrasi juga membantu anggota menjalankan patroli secara lebih terarah dan efisien. Sistem ini membuat pelaporan lebih cepat, akurat, dan dapat diakses oleh atasan secara real-time, sehingga meningkatkan efektivitas pengawasan dan ketertiban pelaksanaan patroli di lapangan.
1.	Manager HRGA			
2.	Manager Security			

3.	<i>Manager Security Area 1, 2 dan 3</i>			
4.	<i>Manager HR</i>			
5.	<i>Supervisor Area 1,2,3</i>			
6.	Anggota pengamanan Area 2 (Pulau Sumatera)			
7.	Anggota Pengamanan Area 3 (Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi)			



NO.	Informan	Pernyataan Anggota pengamanan Area 2 (Pulau Sumatera)		
		Kedisiplinan Anggota Security dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Tanggung Jawab Anggota Security dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Kemampuan Patroli Melalui Sistem Pengawasan Teknologi Informasi Turjawali
		<p>penerapan sistem Turjawali membuat anggota Area 2 menjadi lebih disiplin dalam bekerja. Anggota merasa setiap aktivitasnya diawasi, baik dari sisi waktu, rute patroli, maupun hasil laporan. Sebelumnya, pelaksanaan patroli sering kali tidak berurutan dan tidak terdokumentasi dengan baik, namun setelah sistem diterapkan, semua kegiatan menjadi lebih teratur. Anggota terbiasa menyelesaikan seluruh rute patroli tepat waktu dan menyiapkan laporan sesuai prosedur. Kesadaran akan adanya pengawasan digital menumbuhkan kedisiplinan dalam mengikuti SOP dan meningkatkan tanggung jawab terhadap pekerjaan.</p>	<p>sistem Turjawali terbukti meningkatkan kesadaran anggota untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Anggota menyadari bahwa seluruh aktivitas mereka termonitor secara langsung melalui aplikasi, sehingga tidak ada lagi ruang untuk menunda pekerjaan. Setiap kendala di lapangan juga dilaporkan secara cepat melalui aplikasi, yang menandakan meningkatnya inisiatif individu. Adanya kontrol langsung dari atasan melalui sistem membuat anggota lebih berhati-hati, fokus, dan disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai SOP, serta mendorong profesionalisme dalam menjalankan peran.</p>	<p>Turjawali mempermudah proses pelaksanaan dan pelaporan patroli. Aplikasi memberikan panduan rute yang jelas serta tanda otomatis apabila ada titik yang belum diperiksa. Hal ini membuat pelaksanaan patroli lebih efisien dan terarah. Proses pelaporan juga menjadi lebih cepat dan objektif karena seluruh data—seperti waktu, lokasi, dan bukti foto—terdokumentasi otomatis dalam sistem. Selain meningkatkan efisiensi, sistem ini juga membantu proses investigasi dan memastikan setiap kegiatan patroli dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.</p>



1.	Manager HRGA			
2.	Manager Security			
3.	Manager Security Area 1, 2 dan 3			
4.	Manager HR			
5.	Supervisor Area 1,2,3			
6.	Anggota pengamanan Area 1 (Pulau Jawa)			
7.	Anggota Pengamanan Area 3 (Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi)			



NO.	Informan	Pernyataan Anggota Pengamanan Area 3 (Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi)		
		Kedisiplinan Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Tanggung Jawab Anggota <i>Security</i> dalam Pelaksanaan Tugas Setelah Diterapkannya Sistem Turjawali	Kemampuan Patroli Melalui Sistem Pengawasan Teknologi Informasi Turjawali
		Sistem Turjawali terbukti meningkatkan kedisiplinan kerja anggota secara signifikan. Anggota merasa lebih tertib, fokus, dan konsisten karena setiap aktivitas terekam otomatis serta dipantau secara real-time. Pengawasan digital membuat pekerjaan menjadi lebih sistematis dan transparan dibandingkan sebelumnya. Hal ini juga menciptakan rasa tanggung jawab moral untuk selalu bekerja sesuai prosedur dan menghindari kelalaian.	Rasa tanggung jawab anggota meningkat karena sistem mencatat seluruh aktivitas kerja. Setiap tindakan terekam sehingga mendorong anggota bekerja lebih serius dan profesional. Proses kerja juga menjadi lebih efisien berkat integrasi laporan digital yang menggantikan metode manual. Dengan adanya kontrol langsung dari atasan melalui aplikasi, anggota menjadi lebih rajin, fokus, dan sigap dalam melaksanakan instruksi.	Kemampuan patroli anggota semakin baik karena sistem Turjawali memberikan panduan yang jelas dan terdokumentasi secara otomatis. Setiap rute dan titik patroli termonitor sehingga tidak ada area yang terlewat. Pekerjaan menjadi lebih efisien dan laporan lebih akurat karena disertai bukti waktu, lokasi, dan foto. Selain meningkatkan kejelasan tugas, sistem ini juga memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan diri anggota dalam melaksanakan patroli.
1.	Manager HRGA			
2.	Manager Security			
3.	Manager Security Area 1, 2 dan 3			
4.	Manager HR			



5.	<i>Supervisor Area 1,2,3</i>			
6.	Anggota pengamanan Area 1 (Pulau Jawa)			
7.	Anggota pengamanan Area 2 (Pulau Sumatera)			

